

## RESORT TAMAN WISATA ALAM DANAU MATANO

### DASAR HUKUM , LUAS, dan LETAK

- a) Nama kawasan : Taman Wisata Alam Danau Matano
- b) Luas kawasan : ± 25.000 Ha
- c) Fungsi : Taman Wisata Alam
- d) Keunikan : Danau terdalam di Asia Tenggara (± 590 m). Merupakan perwakilan ekosistem danau tectonic. Danau ini merupakan habitat alami dari 13 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi dan juga merupakan habitat alami 76 % dari 27 jenis Moluska air tawar endemik Sulawesi (Whitten *et al*, 2002). Danau ini merupakan habitat *Crocodylus porosus*, *Hydrosaurus amboinensis* & *Enhydris matannensis*. Jenis Brownish-grey freshwater snake *Enhydris matannensis* hanya diketahui dari 2 specimen yang pernah dikumpulkan yaitu dari Danau Matano dan dari sebuah tempat pelelangan ikan di dekat Raha Pulau Muna (Iskandar, 1979). Wilayah daratannya merupakan habitat *Babyrousa babirussa*, *Bubalus quarlesi*, dan lain-lain. Kawasan perbukitannya dengan pepohonan yang besar merupakan tempat hidup *Rhyticeros cassidix* dan *Penelopides exarhatus* yang tidak dapat terbang rendah.
- e) Status : darat dan perairan
- f) Letak administrasi
- a. Propinsi : Sulawesi Selatan
- b. Kabupaten : Luwu Timur (Kecamatan Nuha)
- g) Letak astronomis : Bujur : 121° 12' 50" - 121° 28' 24" BT  
Lintang : 02° 25' 40" - 02° 34' 11" LS
- h) Area Berbatasan : Utara :  
Timur :  
Selatan :  
Barat :
- i) Status hukum : Penunjukan SK. Menteri Pertanian No.274/Um/4/1979  
Tanggal 24 April 1979

### KONDISI FISIK

- a) Topografi : Keadaan lapangan bervariasi dari datar, berbukit sampai bergunung dengan kelerengan antara 5% - 75%. Pada beberapa bagian terdapat tebing-tebing berbatu yang sangat terjal.
- b) Ketinggian : Minimum : 382 meter di atas permukaan laut  
Maksimum : 1.300 meter di atas permukaan laut
- c) Tanah : Berdasarkan data yang termuat dalam Peta Tanah Propinsi Sulawesi Selatan skala 1 : 500.000 yang diterbitkan oleh Balai Inventarisasi dan perpetaan Hutan Wilayah VII Makassar, jenis tanah di kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano adalah jenis *podsolik violet* dan *glei humus*.
- d) Geologi : Formasi geologi kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano terdiri dari batuan sedimen meozoikum tak dibedakan dan batuan pluton basa. Di sekitar danau sering terjadi gempa

*microseismik* yang berpengaruh pada struktur batuan dan percepatan pelapukan.

- e) Iklim : Tipe Iklim Schmidt dan Ferguson = A
- f) Curah hujan : rata-rata tahunan = 4.800 mm
- g) Kelembaban : 67 % sampai 90 %
- h) Temperatur : 18° C sampai 30° C

## POTENSI KAWASAN

### Potensi ekosistem

Daftar tipe ekosistem di TWA. Danau Matano

No.	Tipe ekosistem	Deskripsi
1.	<i>Danau</i>	Merupakan danau tectonic. Kedalaman danau mencapai 590 m dan merupakan danau terdalam di Asia Tenggara. Maksimum area danau seluas ± 16.408 ha pada elevasi 382 m dpl. Sumber air danau berasal dari beberapa mata air dan <i>catchment area</i> di sekitarnya yang masuk ke dalam danau melalui 10 sungai/anak sungai. Variasi level air tahunan ± 56 cm pada musim penghujan dan musim kemarau, dengan variasi volume air tahunan ± 92 Juta m <sup>3</sup> . Produksi ikan dari danau ini ± 6,5 kg/ha/tahun. Danau Matano merupakan habitat ± 76 % dari 27 jenis moluska air tawar endemik di Sulawesi(Whitten <i>et al</i> , 2002). Buaya <i>Crocodylus porosus</i> dan Soa-soa <i>Hydrosaurus amboinensis</i> serta 13 jenis ikan air tawar endemik merupakan penghuni Danau Matano yang dapat dengan mudah dijumpai. <i>Enhydris matannensis</i> merupakan jenis ular air tawar yang hidup di danau ini. Jenis ini hanya diketahui dari 2 speciemen yang berhasil dikumpulkan oleh D. Iskandar (1979), yaitu dari Danau Matano dan dari sebuah pelelangan ikan di dekat Raha (Sulawesi Tenggara). Jenis aves yang dapat dengan mudah dijumpai antara lain Pecuk Ular <i>Anhinga melanogaster</i> yang menyelam ke danau untuk mencari ikan dan kemudian mengeringkan bulunya pada pucuk-pucuk pohon.
2.	<i>Hutan Pamah</i>	Tipe ekosistem ini di dominasi oleh jenis-jenis pepohonan yang tinggi dan jenis-jenis perdu. Pada beberapa bagian kawasan terdapat hamparan padang yang ditumbuhi oleh rerumputan (Poaceae) dan merupakan habitat <i>Cervus timorensis</i> .
3.	<i>Hutan Hujan Tropis Pegunungan Bawah</i>	Pada ekosistem hutan hujan pegunungan bawah masih dapat ditemukan jenis-jenis pepohonan yang tinggi tetapi sangat jarang. Ekosistem ini pada kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano sedikit terganggu oleh aktifitas manusia, seperti penebangan liar dan terutama oleh perladangan/perambahan kawasan hutan yang sudah berlangsung sejak lama, bahkan sebelum kawasan hutan ini ditunjuk menjadi kawasan konservasi. Jenis-jenis satwa liar yang dapat atau pernah dijumpai dari kawasan ini, antara lain <i>Anoa quarlesi</i> , <i>Babyrousa babirussa</i> , <i>Sus celebensis</i> , <i>Strigocuscus celebensis</i> , <i>Rhyticeros cassidix</i> , <i>Penelopides exarhatus</i> , dan lain sebagainya.




Daftar jenis anggrek di TWA. Danau Matano

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)

Daftar fauna di TWA. Danau Matano

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mamalia	Phalangeridae	Strigocuscus	<i>S. celebensis</i>	Kuskus		
2.		Pteropodinae	Pteropus	<i>Pteropus sp.</i>	Kelelawar		
3.		Cercopithecidae	Macaca	<i>M. tonkeana</i>	Ceba		
4.		Viverridae	Macrogalidia	<i>M. musschenbroekii</i>	Musang Sulawesi		
5.		Suidae	Babyrousa	<i>B. babirussa</i>	Babirusa		
6.			Sus	<i>S. celebensis</i>	Babi Hutan		
7.		Bovidae	Bubalus	<i>B. quarlesi</i>	Anoa Gunung		
8.		Cervidae	Cervus	<i>C. timorensis</i>	Rusa Timor		
9.	Aves	Podicipedidae	Podiceps	<i>P. rufifollis</i>	Titihan		
10.		Phalacrocoracidae	Anhinga	<i>A. melanogaster</i>	Pecuk Ular		
11.		Ardeidae	Ardeola	<i>Ardeola sp.</i>	Blekok Sawah		
12.			Ardea	<i>A. purpurea</i>	Cangak Merah		
13.		Anatidae	Anas	<i>A. gibberifrons</i>	Itik Kelabu		
14.			Aythya	<i>A. fuligula</i>	Itik Rumbai		
15.		Phasianidae	Gallus	<i>G. gallus</i>	Ayam Hutan Merah		
16.		Charadriidae	Pluvialis	<i>P. dominica</i>	Trulek		
17.		Rallidae	Amourornis	<i>A. phoenicurus</i>	Kareo		
18.			Porzana	<i>P. fusca</i>	Tikusan Merah		
19.		Scolopacidae	Actitis	<i>A. hypoleucos</i>	Trinil Pantai		
20.			Tringa	<i>T. glareola</i>	Trinil Semak		
21.		Strigidae	Otus	<i>Otus sp.</i>	Burung Hantu		
22.		Alcedinidae	Halcyon	<i>Halcyon sp.</i>	Raja Udang		
23.		Bucerotidae	Penelopides	<i>P. exarhatus</i>	Kangkareng Sulawesi		
24.			Rhyticeros	<i>R. cassidix</i>	Rangkong Sulawesi		
25.		Oriolidae	Oriolus	<i>O. chinensis</i>	Kepodang		
26.		Meliphagidae	Myzomela	<i>Myzomela sp.</i>	Sesap Madu		
27.	Reptilia	Agamidae	Hydrosaurus	<i>H. amboinensis</i>	Soasoa		
28.		Crocodylidae	Crocodylus	<i>C. porosus</i>	Buaya Muara		
29.		Varanidae	Varanus	<i>V. salvator</i>	Biawak Air Tawar		
30.		Boidae	Phyton	<i>P. reticulatus</i>	Ular Sawah		
31.		Scincidae (?)	Mabuya	<i>M. multifasciata</i>	Kadal		

32.		(?)	Enhydris	<i>E. matannensis</i>	Ular Air Tawar		
33.	Pisces	Atherinidae/	Telmatherina	<i>T. antoniae</i>			
34.		Telmatherinidae		<i>T. doendanoni</i>			
35.				<i>T. obscura</i>			
36.				<i>T. opudi</i>			
37.				<i>T. prognatha</i>			
38.				<i>T. sarasinorum</i>			
39.				<i>T. wahjui</i>			
40.		Adrianichthyidae/ Oryziidae	Oryzias	<i>O. matanensis</i>	Lunjar		
41.		Gobiidae	Glossogobius	<i>G. matanensis</i>	Buttini		
42.		Hemirhamphidae	Dermogenys	<i>D. weberi</i>	Julung-julung		
43.		Cichlidae	Oreochromis	<i>O. mosambica</i>	Mujair		
44.		Cyprinidae	Cyprinus	<i>C. carpio</i>	Karper		
45.		Belontiidae	Trichogaster	<i>T. pectoralis</i>	Ikan Cambang		
46.				<i>T. trichopterus</i>	Ikan Cambang		
47.		Anabantidae	Anabas	<i>A. testudianus</i>	Betok		
48.		Channidae	Channa	<i>C. striatus</i>	Gabus		
49.	Mollusca	Thiaridae	Brotia	<i>B. insulaesacre</i>			
50.				<i>B. molesta</i>			
51.				<i>B. monacha</i>			
52.				<i>B. patriarchalia</i>			
53.				<i>B. policolorum</i>			
54.				<i>B. zeamais</i>			
55.		Viviparidae	Bellamnya	<i>B. rudipellis</i>			
56.		Corbiculidae	Corbicula	<i>C. matannensis</i>			

Keterangan : \* = endemik  
 \*\* = dilindungi  
 kc = spesies kunci  
 eks = eksotik

## EKOWISATA dan JASA LINGKUNGAN

### Obyek Daya Tarik

Daftar obyek daya tarik wisata di TWA. Danau Matano

No.	Nama lokasi ODT	Status di luar / di dalam kawasan		Aktivitas yang dapat dilakukan	Koordinat	Gambar
		Luar	dalam			
	-	Luar	dalam	-	-	Gambar Nomor....

Keterangan : letak gambar pada lampiran foto disertai nomor gambar

### Pengunjung

Daftar obyek daya tarik wisata di TWA. Danau Matano

No.	Tahun	Bulan	Rekreasi		Penelitian		Pendidikan		Lainnya	
			DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
1.	2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	2010	Januari-Desember	-	-	-	-	-	-	-	-

### Sumber air

Daftar sumber air di TWA. Danau Matano

No.	Nama lokasi sumber air	Status di luar / di dalam kawasan		Aktivitas yang dapat dilakukan	Koordinat	Gambar
		luar	dalam			
-	-	luar	dalam	-	-	Gambar Nomor....

Keterangan : letak gambar pada lampiran foto disertai nomor gambar

## SUMBERDAYA PENGELOLAAN

### Sarana dan Prasarana

Daftar Sarana dan Prasarana di Resort TWA. Danau Matano

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Tahun	Jumlah	Koordinat	Keterangan
I.	Sarana Pengelolaan				
1.	Pintu gerbang	-	-	-	
2.	<i>Station Research</i>	-	-	-	
3.	Pondok Kerja	-	-	-	
4.	Pos Jaga	-	-	-	
5.	<i>Information Centre</i>	-	-	-	
6.	<i>Shelter</i>	-	-	-	
7.	<i>Guest House</i>	-	-	-	
8.	Areal Parkir	-	-	-	
II.	Sarana Perlindungan				
1.	Papan informasi/larangan	-	-	-	
2.	Menara pengintai	-	-	-	
3.	Jalan patroli	-	-	-	
III.	Perlengkapan Lapangan				
1.	Senjata api	-	-	-	
2.	Kendaraan patroli	-	-	-	
3.	GPS	-	-	-	
4.	Kompas	-	-	-	
5.	Altimeter	-	-	-	
6.	Peta	-	-	-	
7.	Sarana Komunikasi	-	-	-	
8.	dll.	-	-	-	
IV.	Obat-Obatan				
1.					
2.					

3.					
4.	dll.				

## Personil

Daftar personil yang bertugas di Resort TWA. Danau Matano

No.	Nama / NIP.	Pangkat/Golongan	Jabatan	Jabatan di Resort	Keterangan
1.		-	-	Kepala	
2.		-	-	Anggota	
3.	-	-	-	-	
4.	-	-	-	-	

## AKSESIBILITAS

Aksesibilitas: Taman Wisata Alam Danau Matano dapat dicapai dengan jalur darat dari Kota Makassar sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan sejauh  $\pm$  620 Km. Untuk mencapai kawasan konservasi ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan darat melalui jalur Makassar – Parepare – Palopo – Masamba – Malili - Sorowako – Taman Wisata Alam Danau Matano, dengan waktu tempuh berkisar antara 12 hingga 13 jam.

## ISU-ISU TERKAIT PENGELOLAAN KAWASAN

Perkembangan isu terkini kawasan TWA. Danau Matano : uraikan.....

## PERMASALAHAN

Permasalahan : Perambahan dan Pencurian Hasil Hutan  
 Mulai :  
 Selesai : -  
 Volume :  
 Dampak pada ekosistem :  
 Dampak pada flora dan fauna :  
 Penyebab kejadian :  
 Tindakan :

## GANGGUAN KAWASAN

Rekapitulasi gangguan kawasan hutan

No.	Jenis Kegiatan	Letak / Lokasi	Jumlah		Keterangan
			Pelaku (Org)	Luas (Ha.)	
1.	<i>Illegal Logging</i>				
2.	Perkebunan				
3.	Sawah				
4.	Pertambangan				
5.	Pertambakan				
6.	Penggembalaan liar				

7.	Pemukiman				
N8.	Hotel dan Restoran				
9.	Pembangunan Sarpras				
10.	Kebakaran Kawasan				
11.	Bencana Alam				
12.	dll.				
<b>Jumlah</b>					

## SEJARAH KAWASAN DAN NILAI KONSERVASI

- a) Sejarah kawasan : Kompleks hutan Danau Matano, Mahalona dan Towuti yang dulunya merupakan wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan awalnya ditunjuk sebagai kawasan hutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 45/Kpts/Um/1/1978 tanggal 25 Januari 1978 dengan fungsi lindung. Tahun 1978 diadakan survei oleh Direktur Jenderal Kehutanan untuk menilai potensinya. Pada tanggal 17 April 1979, Direktur Jenderal Kehutanan mengusulkan kawasan ini untuk dapat ditunjuk sebagai kawasan Taman Wisata Alam kepada Menteri Pertanian melalui surat No. 1243/Dj/I/1979. Memperhatikan surat Direktur Jenderal Kehutanan, maka Menteri Pertanian kemudian menunjuk kawasan Danau Matano, Mahalona dan Towuti menjadi kawasan konservasi Taman Wisata Alam dengan nama Taman Wisata Alam Danau Matano, Taman Wisata Alam Danau Mahalona, dan Taman Wisata Alam Danau Towuti melalui surat Keputusan No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.
- b) Nilai konservasi : Kawasan ini merupakan perwakilan formasi ekosistem danau tectonik. Merupakan danau terdalam di kawasan Asia Tenggara. Danau ini merupakan habitat alami dari 13 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi. Danau Matano juga merupakan habitat alami dari 76 % dari 27 jenis Moluska air tawar endemik Sulawesi (Whitten *et al*, 2002).

## PENGELOLAAN KAWASAN

### Perencanaan Kawasan

No.	Penyusunan Rencana	Tahun	No. Pengesahan	Pelaksana	Keterangan
1.	Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP 20 Tahun)	-	-	-	
2.	Rencana Karya Lima Tahunan	-	-	-	
3.	Rencana Karya Tahunan	-	-	-	
4.	Rencana Tapak	-	-	-	

### Penataan Blok/Zonasi

Status penataan : Belum dilaksanakan

Kondisi penataan blok/zonasi setelah dilakukan penyusunan, belum atau sudah terelisasi di lapangan

## PENGUKUHAN KAWASAN

### Realisasi Tata Batas

No.	Batas Fungsi					Batas Luar					Keterangan
	Batas Alam	Batas Buatan	Tot.	Realisasi	Jumlah PAL	Batas Alam	Batas Buatan	Tot.	Realisasi	Jumlah PAL	
1.	-										

### Kondisi PAL Batas

No.	Nomor PAL Batas	Batas Luar	Batas Fungsi	Koordinat	Kondisi PAL Batas (buah)			Jumlah PAL (buah)	Ket.
					Baik	Rusak	Hilang		
1.									
2.									
3.									

### Pemeliharaan Batas

No.	Batas Fungsi			Nomor PAL Batas Luar			Total Pembinaan (m)	Total PAL Batas
	No. PAL	Pembinaan Jalur (m)	Jumlah PAL	No. PAL	Pembinaan Jalur (m)	Jumlah PAL		
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-

### Rekonstruksi Batas

No.	Batas Fungsi			Batas Luar			Total Batas Rekonstruksi (m)	Total PAL Batas
	No. PAL	Panjang Rekonstruksi	Jumlah PAL	No. PAL	Panjang Rekonstruksi	Jumlah PAL		
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-

## OPERASIONAL KEGIATAN

### Kegiatan Identifikasi/Inventarisasi/Survey/Monitoring Potensi

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

## Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

## Kegiatan Pengelolaan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

## Kegiatan Pembinaan Habitat/RHL/Gerhan (Khusus TWA/TB/SM)

No.	Jenis Kegiatan	Luas	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Tahun	Keterangan
1.						
2.						
3.						

## Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Hutan

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Tahun	Hasil	Tindaklanjut	Keterangan
1.	Sosialisasi/Penyuluhan/ Kampanye					
2.	Penjagaan					
3.	Patroli					
4.	Operasi Pamhut Fungsional/Gabungan					
5.	Penyidikan					

## DAERAH PENYANGGA

### Desa sebagai Daerah Penyangga

Daftar desa sebagai daerah penyangga di sekitar TWA. Danau Matano

No.	Propinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Status lokasi di luar / di dalam kawasan	Luas (ha.)
1.	Sulawesi Selatan					

## Kegiatan di Daerah Penyangga

Daftar kegiatan yang pernah dilaksanakan di daerah penyangga

No.	Uraian	Jenis Kegiatan	Kelompok/ Jumlah Anggota	Keterangan
1.	Masyarakat Peduli Api (MPA)	Pembentukan/ pembinaan	.....Orang	DAOPS.....
2.	Tenaga Pamhutswakarsa	Pembentukan/ pembinaan	.....Orang	Seksi-Resort
3.	Kader Konservasi	Pembentukan/ pembinaan	.....Orang	
4.	Pramuka	Pembinaan	.....Orang	
5.	Pembinaan daerah penyangga	Bantuan bibit/ rumpon/ternak, dll.	.....btg/ekor	
6.	Dll			

## Kemitraan/LSM/Kolaborasi.

No.	Jenis Kegiatan	Nama Kelompok	Tindaklanjut	Keterangan
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

**FOTO KAWASAN DAN JENIS TSL  
TWA. DANAU MATANO**

**PETA KAWASAN**

**PETA PENYEBARAN FLORA**

**PETA PENYEBARAN FAUNA**

**PETA GANGGUAN KAWASAN**

**PETA SARANA DAN PRASARANA**

